

Rahmania Rahman S.Pd., M.Pd



PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK



PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Rahmania Rahman S.Pd., M.Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Penulis:

Rahmania Rahman S.Pd., M.Pd

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 83, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN : 978-623-147-904-4

Cetakan Pertama:

Juni 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan buku ajar yang berjudul Perkembangan Peserta Didik ini. Buku ajar ini disusun sebagai pendamping mata kuliah Perkembangan Peserta Didik dengan tujuan untuk memahami berbagai perkembangan yang menjadi dasar dalam dunia pendidikan. Dalam penyusunan buku ajar ini, kami merujuk pada berbagai sumber yang relevan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perkembangan peserta didik.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ajar ini. Semoga buku ajar ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah wawasan mengenai perkembangan peserta didik.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 DEFINISI, HAKIKAT DAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	1
A. Tujuan Pembelajaran.....	1
B. Pendahuluan.....	1
C. Definisi Perkembangan Peserta Didik	2
D. Karakteristik Peserta Didik	3
E. Hakikat Peserta Didik dalam Proses Pendidikan dan Pembelajaran...	5
F. Rangkuman	8
G. Evaluasi / Soal Latihan	8
BAB 2 TEORI – TEORI PERKEMBANGAN	10
A. Tujuan Pembelajaran.....	10
B. Pendahuluan.....	10
C. Teori – Teori Perkembangan.....	11
D. Implikasi Teori Perkembangan terhadap Proses Pembelajaran	13
E. Rangkuman	16
F. Evaluasi / Soal Latihan	17
BAB 3 HUKUM – HUKUM PERKEMBANGAN.....	18
A. Tujuan Pembelajaran.....	18
B. Pendahuluan.....	18
C. Pengertian Hukum Perkembangan.....	19
D. Hukum – Hukum Perkembangan	19
E. Rangkuman	24
F. Evaluasi / Soal Latihan	25
BAB 4 PRINSIP – PRINSIP PERKEMBANGAN	26
A. Tujuan Pembelajaran.....	26
B. Pendahuluan.....	26
C. Prinsip – Prinsip Perkembangan Manusia.....	27
D. Rangkuman	29
E. Evaluasi / Soal Latihan	29

BAB 5 PERKEMBANGAN PRANATAL	30
A. Tujuan Pembelajaran.....	30
B. Pendahuluan	30
C. Pengertian Perkembangan Pranatal.....	30
D. Tahap – Tahap Perkembangan Pranatal	31
E. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Pranatal	32
F. Rangkuman	33
G. Evaluasi / Soal Latihan	34
BAB 6 IMPLEMENTASI MASA BAYI DENGAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	35
A. Tujuan Pembelajaran.....	35
B. Pendahuluan	35
C. Implementasi Masa Bayi dalam Pendidikan Peserta Didik	36
D. Pengaruh Implementasi Masa Bayi dalam Pendidikan di Sekolah ...	36
E. Rangkuman	37
F. Evaluasi / Soal Latihan	37
BAB 7 PERKEMBANGAN MASA AWAL KANAK - KANAK.....	38
A. Tujuan Pembelajaran.....	38
B. Pendahuluan.....	38
C. Aspek – Aspek Perkembangan Masa Awal Kanak - Kanak	39
D. Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Masa Awal Kanak-Kanak	40
E. Rangkuman	40
F. Evaluasi / Soal Latihan	42
BAB 8 PEMAHAMAN PERKEMBANGAN AWAL PESERTA DIDIK ..	43
A. Tujuan Pembelajaran.....	43
B. Pendahuluan	43
C. Pengertian Perkembangan Peserta Didik	44
D. Aspek – Aspek Perkembangan Peserta Didik	44
E. Rangkuman	45
F. Evaluasi / Soal Latihan	45
BAB 9 PERKEMBANGAN REMAJA.....	47
A. Tujuan Pembelajaran.....	47
B. Pendahuluan	47
C. Definisi Remaja.....	49

D. Dampak Perkembangan Remaja	49
E. Faktor yang Mempengaruhi Dampak Perkembangan Remaja	52
F. Rangkuman	52
G. Evaluasi / Soal Latihan	53
BAB 10 PENGARUH PERKEMBANGAN EMOSI TERHADAP PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	54
A. Tujuan Pembelajaran.....	54
B. Pendahuluan (Jika Dibutuhkan)	54
C. Pengaruh Emosi Terhadap Perkembangan Peserta Didik	55
D. Rangkuman	57
E. Evaluasi / Soal Latihan	58
BAB 11 PERKEMBANGAN SOSIAL YANG DIALAMI PESERTA DIDIK.....	59
A. Tujuan Pembelajaran.....	59
B. Pendahuluan	59
C. Tahapan Perkembangan Sosial Berdasarkan Usia	60
D. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial	61
E. Pentingnya Perkembangan Sosial bagi Peserta Didik	64
F. Rangkuman	66
G. Evaluasi / Soal Latihan	66
BAB 12 PERKEMBANGAN MORAL PESERTA DIDIK.....	67
A. Tujuan Pembelajaran.....	67
B. Pendahuluan	67
C. Pengertian Perkembangan Moral	68
D. Tahapan Perkembangan Moral	68
E. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Moral	70
F. Pentingnya Perkembangan Moral dalam Proses Pendidikan	70
G. Rangkuman	71
H. Evaluasi / Soal Latihan	71
BAB 13 BATASAN USIA DAN CIRI ANAK BERANJAK DEWASA....	73
A. Tujuan Pembelajaran.....	73
B. Pendahuluan	73
C. Batasan Usia Anak pada Masa Peralihan Menuju Kedewasaan	74
D. Ciri – Ciri Anak yang Mulai Beranjak Dewasa	77
E. Rangkuman	80

F. Evaluasi / Soal Latihan	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
PROFIL PENULIS.....	83

BAB 1

DEFINISI, HAKIKAT DAN KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami peserta didik dalam konteks pendidikan formal
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami pentingnya bagi pendidik untuk memahami definisi, hakikat, dan kebutuhan peserta didik dalam merancang proses pembelajaran

B. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang kompleks dan menyeluruh yang melibatkan berbagai unsur, salah satunya adalah peserta didik sebagai subjek utama dalam kegiatan pembelajaran. Dalam konteks ini, pemahaman terhadap definisi, hakikat, dan kebutuhan peserta didik menjadi sangat penting agar proses pendidikan dapat berjalan secara efektif, efisien, dan bermakna. Hakikat peserta didik mencakup pandangan bahwa setiap individu memiliki potensi unik yang perlu dikembangkan secara optimal. Peserta didik bukanlah tabula rasa yang kosong, melainkan individu yang membawa latar belakang sosial, budaya, ekonomi, dan psikologis yang berbeda. Pemahaman terhadap hakikat ini penting agar pendidik tidak memperlakukan peserta didik secara seragam, melainkan mampu mengembangkan pendekatan yang adaptif dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing.

BAB 2

TEORI – TEORI

PERKEMBANGAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dapat memahami konsep perkembangan peserta didik serta ruang lingkupnya dalam dunia pendidikan.
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi teori-teori perkembangan yang berpengaruh dalam proses pembelajaran, seperti teori Piaget, Erikson, Kohlberg, dan Vygotsky.
3. Mahasiswa dapat menganalisis konsep utama dalam setiap teori perkembangan serta bagaimana teori tersebut menjelaskan proses pertumbuhan kognitif, sosial, emosional, dan moral peserta didik.
4. Mahasiswa dapat mengimplikasi teori-teori perkembangan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam metode pembelajaran dan pengelolaan kelas.
5. Mahasiswa dapat memahami peran pendidik dalam menerapkan teori perkembangan guna mendukung peserta didik mencapai potensi optimalnya.

B. PENDAHULUAN

Perkembangan peserta didik merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan yang mencakup berbagai dimensi, mulai dari perkembangan fisik, kognitif, sosial, emosional, hingga moral. Pemahaman terhadap perkembangan ini menjadi landasan utama bagi pendidik dalam merancang

BAB 3

HUKUM – HUKUM PERKEMBANGAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dapat mengetahui hukum hukum perkembangan
2. Mahasiswa dapat memahami penerapan hukum-hukum dalam perkembangan

B. PENDAHULUAN

Pada setiap makhluk hidup, sejak kelahiran dan dalam menjalani kehidupan seterusnya, terdapat dasar dan pola kehidupan yang berlaku umum sesuai dengan jenis dan spesiesnya. Selain itu, terdapat pula pola yang berlaku khusus sesuai dengan sifat-sifat individualnya. Pola kehidupan yang dimaksudkan dapat dijadikan acuan untuk mengenal karakteristik perkembangan anak-anak. Latar belakang social budaya akan mempengaruhi pola pertumbuhan dan perkembangan pribadi anak. Dengan demikian, akan terbentuk karakteristik-karakteristik yang menjadi pola khusus. Diantara pola-pola khusus itu, bahkan antara pribadi dengan pribadi, juga terdapat perbedaan tertentu. Perbedaan tersebut akan lebih jelas bila dibandingkan secara keseluruhan pada pribadi setiap bangsa. Berdasarkan persamaan dan perbedaan itulah diperoleh kecenderungan umum dalam pertumbuhan dan perkembangan, yang selanjutnya dinamakan hukum-hukum pertumbuhan dan hukum-hukum perkembangan.

BAB 4

PRINSIP – PRINSIP PERKEMBANGAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan prinsip-prinsip utama yang membentuk proses perkembangan manusia.
2. Mahasiswa dapat menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip perkembangan dapat diterapkan dalam pendidikan, pengasuhan anak, serta kebijakan sosial yang lebih luas.

B. PENDAHULUAN

Dalam dunia Pendidikan, pemahaman mengenai prinsip-prinsip perkembangan dapat membantu dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan tahapan perkembangan siswa. Begitu juga dalam lingkungan keluarga, di mana pola asuh yang tepat dapat membantu perkembangan anak menjadi individu yang sehat dan seimbang. Pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip perkembangan juga memiliki dampak besar dalam pengambilan keputusan sosial, misalnya dalam kebijakan yang menyangkut kesehatan anak, pendidikan, serta pemberdayaan keluarga. Dalam konteks yang lebih luas, prinsip perkembangan ini memberikan wawasan yang sangat penting untuk memperbaiki kualitas hidup dan kesejahteraan sosial masyarakat secara keseluruhan.

Melalui pemahaman tentang prinsip-prinsip perkembangan, kita tidak hanya memperoleh wawasan tentang bagaimana cara manusia tumbuh dan berubah, tetapi juga memahami berbagai tantangan yang dihadapi individu

BAB 5

PERKEMBANGAN PRANATAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami pengertian perkembangan pranatal
2. Mahasiswa dapat memahami tahap-tahap perkembangan pranatal?
3. Mahasiswa dapat mengetahui arti penting periode prenatal bagi perkembangan

B. PENDAHULUAN

Masa prenatal merupakan titik awal dari proses pertumbuhan dan perkembangan manusia yaitu di saat manusia belum lahir atau masih berada di rahim ibu. Namun, banyak masyarakat pedesaan pada umumnya cenderung menganggap bahwa permulaan perkembangan psikologis dimulai pada saat anak dilahirkan. Akibat kecenderungan ini, kebanyakan dari mereka tidak melakukan hal-hal yang dapat memengaruhi perkembangan psikologis anak pada masa prenatal.

C. PENGERTIAN PERKEMBANGAN PRANATAL

Periode prenatal atau masa sebelum lahir adalah periode awal perkembangan manusia yang dimulai sejak konsepsi, yaitu ovum wanita di buahi oleh sperma laki-laki sampai dengan kelahiran seorang individu. Masa ini pada umumnya berlangsung selama 9 bulan atau sekitar 280 hari sebelum lahir. Dilihat dari segi waktunya, periode prenatal merupakan periode perkembangan manusia yang paling singkat, perkembangan yang sangat cepat dalam diri individu.

BAB 6

IMPLEMENTASI MASA BAYI DENGAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dapat memahami implementasi masa bayi dalam perkembangan peserta didik
2. Mahasiswa dapat memahami pengaruh implementasi masa bayi dalam Pendidikan di Sekolah

B. PENDAHULUAN

Masa bayi merupakan fase awal yang sangat penting dalam perkembangan manusia. Pada tahap ini, perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak berlangsung dengan sangat pesat. Oleh karena itu, pemahaman mengenai perkembangan bayi sangat krusial untuk memfasilitasi perkembangan anak lebih lanjut, baik dalam keluarga maupun di lingkungan pendidikan. Implementasi masa bayi dalam konteks perkembangan peserta didik menjadi sangat penting, karena perkembangan yang baik pada masa bayi akan memberikan dasar yang kuat untuk perkembangan anak pada tahap-tahap berikutnya, seperti masa kanak-kanak, remaja, dan dewasa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk memahami dan memanfaatkan periode emas ini dalam mendukung proses pendidikan yang lebih lanjut.

BAB 7

PERKEMBANGAN MASA AWAL KANAK – KANAK

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami berbagai aspek perkembangan anak pada masa awal, meliputi fisik, kognitif, bahasa, sosial, dan emosional.
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan anak pada masa awal kanak-kanak.

B. PENDAHULUAN

Masa awal kanak-kanak merupakan periode yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Periode ini dimulai sejak lahir hingga sekitar usia 6 tahun, yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan pesat. Pada masa ini, anak tidak hanya mengalami perubahan fisik, tetapi juga perkembangan kemampuan berpikir, berbahasa, serta berinteraksi sosial dan mengelola emosi. Kualitas pengasuhan, lingkungan, dan stimulasi yang diberikan selama periode ini sangat menentukan kualitas perkembangan anak di masa mendatang. Oleh sebab itu, pemahaman mendalam mengenai berbagai aspek perkembangan anak masa awal sangat penting bagi orang tua, pendidik, dan semua pihak yang terlibat dalam proses pengasuhan.

BAB 8

PEMAHAMAN

PERKEMBANGAN AWAL

PESERTA DIDIK

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami perkembangan peserta didik
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami aspek – aspek perkembangan peserta didik

B. PENDAHULUAN

Tahapan perkembangan anak merupakan proses dinamis yang saling berkaitan satu sama lain. Anak yang mendapatkan stimulus sesuai dengan kebutuhannya akan tumbuh dan berkembang secara optimal, sedangkan anak yang tidak mendapatkan perhatian terhadap kebutuhan perkembangannya dapat mengalami hambatan dalam berbagai aspek. Sebagai contoh, anak yang mengalami keterlambatan perkembangan bahasa sering kali mengalami kesulitan dalam mengekspresikan perasaan dan berinteraksi sosial, yang pada akhirnya dapat berdampak pada pencapaian akademik dan perkembangan kepribadiannya. Oleh karena itu, pemahaman perkembangan anak bukan hanya menjadi tanggung jawab guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau guru Sekolah Dasar (SD), melainkan juga menjadi tanggung jawab seluruh

BAB 9

PERKEMBANGAN REMAJA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami pengertian karakteristik remaja pada teori perkembangan remaja.
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang tujuan dan dampak dari perkembangan

B. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan salah satu fase perkembangan manusia yang sangat penting dan kompleks. Pada tahap ini, individu mengalami berbagai perubahan yang signifikan, baik secara fisik, emosional, kognitif, maupun sosial. Remaja mulai mencari jati diri, membentuk kepribadian, dan menghadapi berbagai tantangan dalam proses menuju kedewasaan. Perkembangan ini dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, media, serta perubahan sosial dan budaya.

Perkembangan manusia merupakan proses panjang yang berlangsung sepanjang hidup, dimulai sejak masa konsepsi hingga lanjut usia. Salah satu tahap perkembangan yang paling kompleks dan krusial dalam proses ini adalah masa remaja. Remaja, yang secara umum berada dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun menurut definisi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), merupakan masa transisi yang menjembatani antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Masa ini disebut juga sebagai masa pencarian jati diri karena berbagai perubahan besar yang dialami seseorang, baik secara fisik, psikologis, sosial, emosional, maupun intelektual.

BAB 10

PENGARUH PERKEMBANGAN EMOSI TERHADAP PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dapat menganalisis pengaruh perkembangan emosi terhadap aspek-aspek perkembangan peserta didik, seperti perkembangan sosial, kognitif, dan moral.
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi pengaruh emosi terhadap perkembangan peserta didik.

B. PENDAHULUAN (JIKA DIBUTUHKAN)

Perkembangan emosi merupakan salah satu aspek penting dalam proses tumbuh kembang individu, khususnya bagi peserta didik yang berada dalam masa pertumbuhan dan pembentukan kepribadian. Emosi yang sehat berperan besar dalam membentuk sikap, perilaku, serta kemampuan peserta didik dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial dan akademiknya. Sejak dini, peserta didik mulai belajar mengenali dan mengelola emosinya sendiri, seperti rasa marah, sedih, bahagia, maupun cemas. Kemampuan ini akan sangat

BAB 11

PERKEMBANGAN SOSIAL YANG DIALAMI PESERTA DIDIK

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tahapan perkembangan sosial berdasarkan usia.
2. Untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial.
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami pentingnya perkembangan sosial bagi peserta didik

B. PENDAHULUAN

Perkembangan sosial adalah proses bertahap di mana individu belajar untuk hidup bersama orang lain, membangun hubungan sosial, dan menyesuaikan perilaku sesuai norma sosial. Perkembangan ini terjadi melalui interaksi dengan lingkungan, terutama dengan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat. Secara umum, perkembangan sosial adalah proses belajar untuk hidup dalam masyarakat dan berinteraksi dengan orang lain. Melalui perkembangan ini, peserta didik membentuk sikap, nilai, dan keterampilan sosial yang mendukung dalam menjalankan peran sosialnya. Proses ini mencakup kemampuan untuk berinteraksi, berempati, bekerja sama,

BAB 12

PERKEMBANGAN MORAL PESERTA DIDIK

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan moral dan pentingnya dalam proses pendidikan.
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi tahapan-tahapan perkembangan moral.
3. Mahasiswa dapat menganalisis penerapan teori perkembangan moral dalam konteks pembelajaran di sekolah
4. Mahasiswa dapat menyusun strategi pembelajaran yang mendukung perkembangan moral peserta didik sesuai dengan tahap usianya dalam bentuk rencana pembelajaran sederhana.

B. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga bertanggung jawab dalam membentuk karakter dan kepribadian yang utuh. Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter tersebut adalah perkembangan moral. Perkembangan moral mencerminkan kemampuan individu dalam memahami, mengevaluasi, dan menerapkan nilai-nilai baik dan buruk, benar dan salah, serta norma-norma sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dalam dunia pendidikan, aspek moral menjadi bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, karena melalui pendidikanlah

BAB 13

BATASAN USIA DAN CIRI ANAK BERANJAK DEWASA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa dapat menjelaskan batasan usia anak yang sedang berada pada masa peralihan menuju kedewasaan berdasarkan aspek biologis, psikologis, dan sosial sesuai dengan teori perkembangan peserta didik.
2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri anak yang mulai beranjak dewasa baik secara fisik, kognitif, emosional, maupun sosial.
3. Mahasiswa dapat menganalisis perbedaan karakteristik anak dan remaja awal dalam konteks pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

B. PENDAHULUAN

Perkembangan peserta didik merupakan suatu proses dinamis yang mencakup perubahan dalam berbagai aspek, mulai dari fisik, kognitif, emosional, hingga sosial. Proses ini berlangsung secara bertahap dan berkelanjutan, seiring dengan pertumbuhan usia dan pengalaman hidup individu. Salah satu tahapan perkembangan yang paling penting untuk dipahami dalam dunia pendidikan adalah masa peralihan dari anak-anak menuju kedewasaan, atau yang lebih dikenal sebagai masa pubertas dan remaja awal. Tahapan ini kerap menjadi fase yang penuh tantangan, karena anak-anak mulai mengalami perubahan yang mendalam dalam dirinya, baik

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, N. G. A. M. Y., & Ekaningtyas, N. L. D. (2022). *Psikologi Perkembangan Periode Prnatal (Masa Kehamilan)*. Kumarottama: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Nur, S. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Implementasinya*. Pustaka Pelajar.
- Piaget, J. (2020). *The Psychology of the Child* (Reprint edition). London: Routledge.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Vygotsky, LS (2021). *Pikiran dalam Masyarakat: Perkembangan Proses Psikologis Tingkat Tinggi*. Harvard University Press.
- Yusuf, S. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda.

PROFIL PENULIS



Rahmania Rahman S.Pd., M.Pd

Penulis merupakan Dosen PNS di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Manado. Penulis menaruh perhatian kepada dunia pendidikan dan sosial yang merupakan bagian dari materi mata kuliah yang penulis ampu yaitu mata kuliah Studi Masyarakat Indonesia, Perkembangan Masyarakat Global, Perencanaan Pembelajaran IPS, Pendidikan IPS, Etika

Profesi, Pekerjaan Sosial, dan lainnya. Tulisan ini menjadi bagian sumbangsih penulis terhadap dunia pendidikan dan masyarakat, semoga tulisan ini bermanfaat dan bisa dijadikan referensi ataupun bahan bacaan bagi para akademisi, peneliti, dan masyarakat pada umumnya.

Kontak person: 08114355966

Email aktif: rahmaniarahman@unima.ac.id

PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Perkembangan peserta didik adalah proses perubahan yang dialami individu dari sejak lahir hingga dewasa, meliputi aspek fisik, kognitif, emosi, dan sosial. Pemahaman tentang perkembangan ini penting bagi pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Buku ajar ini membahas tentang definisi, hakikat dan kebutuhan peserta didik, teori – teori perkembangan, hukum – hukum perkembangan, prinsip – prinsip perkembangan, perkembangan prenatal, implementasi masa bayi dengan perkembangan peserta didik, perkembangan masa awal kanak – kanak, pemahaman perkembangan awal peserta didik, perkembangan remaja, pengaruh perkembangan emosi terhadap perkembangan peserta didik, perkembangan sosial yang dialami peserta didik, perkembangan moral peserta didik, batasan usia dan ciri anak beranjak dewasa. Banyak manfaat memahami perkembangan peserta didik yaitu membuat pembelajaran lebih efektif dan relevan, meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, membantu peserta didik mencapai potensi penuh mereka, meningkatkan kemampuan peserta didik dalam beradaptasi dengan lingkungan.



IKAPI
IKATAN GURU PENGAJAR INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

